

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MAHABHARATA KARYA NYOMAN S. PENDIT

Ni Made Surawati

I Nyoman Winyana

I Putu Pramana Andi Wiguna

Program Studi Pendidikan Agama Hindu, Fakultas Pendidikan

Universitas Hindu Indonesia

pramanaandiwiguna17@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya pendidikan karakter diberikan kepada peserta didik di era globalisasi. Nilai pendidikan karakter ini diambil dari sebuah Novel Mahabharata karya Nyoman. S. Pendit dan diberikan kepada peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuisioner kepada peserta didik. Kemudian menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yakni nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Mahabharata karya Nyoman S. Pendit seperti; pendidikan karakter cinta damai, pendidikan karakter cinta tanah air, pendidikan karakter kerja keras, pendidikan karakter jujur, pendidikan karakter kreatif, pendidikan karakter religius, dan pendidikan karakter tanggung jawab, mampu diterapkan oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Novel Mahabharata

ABSTRACT

This article discusses the importance of character education given to students in the era of globalization. The value of character education is taken from a novel Mahabharata by Nyoman. S. Pendit and given to students. The data collection method used in this study is the distribution of questionnaires to students. Then using descriptive data analysis techniques. The results found in this study are the values of character education contained in the Mahabharata novel by Nyoman S. Pendit such as; Peace loving character education, patriotism character education, hard work character education, honest character education, creative character education, religious character education, and responsibility character education,

can be applied by class XI IPA students of SMA Negeri 1 Atap Lembongan, Nusa Penida District. , Klungkung Regency well.

Keywords: Implementation, Character Education Values, Mahabharata Novel.

I. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, menjadikan pendidikan sebagai salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam perkembangan suatu bangsa. Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, fungsi pendidikan perlu dioptimalkan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin tinggi pula tuntutan terhadap tingkatan suatu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai cita-cita tersebut. Proses pendidikan yang optimal sebagai sarana yang akan mampu membantu manusia Indonesia mencapai cita-citanya.

Sumber daya manusia yang unggul merupakan kunci agar bangsa kita tidak menjadi bangsa yang tertinggal dalam kerasnya arus perubahan. Pendidikan harus menghasilkan manusia yang siap memasuki masyarakat dengan segala tuntutan dan karakternya. Pendidikan merupakan salah satu harapan masyarakat yang diyakini bisa menumbuhkan sikap moral yang baik dalam sisi pragmatisnya bisa digunakan untuk mencapai kesejahteraan. Pendidikan yang dipandang sebagai tempat yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan tata nilai kemanusiaan, tata masyarakat yang disemangati oleh prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan ahklak terpuji, yaitu pendidikan yang mengajarkan, membina, membimbing dan melatih agar peserta didiknya memiliki karakter, sikap moral positif, dan berahklak terpuji (Salim, 2013:34). Pendidikan karakter bertujuan membangun kepribadian, watak, dan budi pekerti yang luhur sebagai modal dasar dalam berkehidupan di tengah-tengah masyarakat, baik sebagai umat beragama, maupun dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Globalisasi ini sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan setiap individu, khususnya pada anak didik, dengan diberikannya Pendidikan Karakter sejak dini dapat mengoptimalkan potensi diri, serta dapat mengendalikan emosional yang ada dalam diri manusia. Pengaruh era globalisasi yang tidak terkendalikan, mengakibatkan turunnya sikap moralitas yang dimiliki manusia, karena tergerus oleh jaman. Pentingnya pendidikan karakter diberikan kepada peserta didik pada era globalisasi ini, guna mencegah terjadinya penurunan moral atau hal-hal positif yang dimiliki manusia.

Berkembangnya dunia teknologi menyediakan berbagai macam fasilitas dan media yang mempermudah pendidikan karakter. Tidak hanya di lembaga formal dan di buku-buku keluaran lembaga pendidikan, namun lebih luas dari pada itu

pendidikan karakter bisa diperoleh dari mana saja, dari televisi, internet, radio, majalah, komik, maupun buku-buku sastra seperti novel.

Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas. Ukuran luas di sini dapat berarti cerita dengan alur yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks susunan cerita yang beragam, dan settingan cerita yang beragam pula. Sebuah novel tentu tidak lepas dari latar belakang pengarangnya, seperti pendidikan, kebudayaan, atau pengalaman pribadinya. Dimana pengarang ingin menyampaikan sebuah pesan, sebuah pendidikan, sebuah nasehat, atau sebuah nilai kepada pembaca melalui sebuah rangkaian cerita.

Cerita mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan pembaca atau pendengar. Sebuah cerita tidak dapat tidak bersikap bekerja sama dengan jalan cerita dan orang-orang yang terdapat di dalamnya. Sadar atau tidak ia telah menggiring dirinya untuk mengikuti jalan cerita, mengkhayalkan bahwa ia berada di pihak ini atau itu, dan sudah menimbang-nimbang posisinya dengan posisi tokoh cerita, yang mengakibatkan ia senang, benci, atau merasa kagum.

Nyoman S. Pendit merupakan seorang jurnalis, beliau juga aktif menulis buku, artikel, seni budaya, falsafah agama Hindu dan pariwisata. Karyanya yang terkenal adalah Mahabharata. Mahabharata karya Nyoman ini adalah penyajian ulang kembali, kisah epos Mahabharata India, yang disajikan oleh Nyoman S. Pendit dengan bahasa yang menarik bagi orang Indonesia.

Berisi lengkap mulai dari riwayat wangsa Bharata, nenek moyang yang menurunkan mereka, masa kecil, hingga masa dewasa Pandawa dan Kaurawa, pecahnya perang Bharatayudha, sampai pandawa moksa naik ke Indraloka. Banyak hal, pelajaran atau pendidikan karakter yang bisa kita tanamkan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Atap Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, dalam novel Mahabharata karya Nyoman S. Pendit ini, seperti nilai-nilai pendidikan karakter, religius, kejujuran, kreatif, tanggung jawab, cinta tanah air, membela kebenaran, dan cinta damai demi kebaikan bersama.

Nilai-nilai pendidikan dan kebudayaan Hindu, terutama naskah-naskah kesusatraan dalam bentuk novel, telah dirasakan mampu membangun jiwa religiusitas bagi umat Hindu serta sangat berperan dalam usaha ikut membangun karakter bangsa dan pembentukan manusia bangsa Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu nilai-nilai pendidikan terutama naskah kesusatraan Hindu perlu untuk dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. Nilai-nilai pendidikan tersebut banyak terdapat dalam naskah-naskah sastra yang tersebar di masyarakat maupun yang sudah terkumpul dilembaga formal.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan metode penyebaran quisioner atau angket. Quisioner ini disebarkan kepada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan. Setelah disebarkan

peserta didik diminta untuk mengisi dan menjawab pertanyaan di kuisisioner perihal nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel Mahabharata karya Nyoman S. Pendit. Setelah data hasil kuisisioner dikumpulkan, baru dilakukan penghitungan hasil melalui persentase respon siswa terhadap novel tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari kuesioner yang diajukan kepada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Hal tersebut terlihat pada tanggapan siswa terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai

Hasil dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, berkaitan dengan nilai pendidikan karakter cinta damai, menunjukkan bahwa sebesar 19,3% atau sebanyak enam siswa menyatakan sangat setuju dengan nilai cinta damai yang terkandung dalam novel. Siswa yang menyatakan setuju dengan nilai cinta damai yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit adalah sebesar 80,7% atau sebanyak tujuh belas siswa.

Sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menyatakan setuju dengan nilai pendidikan karakter cinta damai yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa menyatakan setuju dengan pengaruh nilai cinta damai yang diajarkan dalam novel tersebut. Tindakan cinta damai diwujudkan siswa dengan cara peduli terhadap sesama siswa, melerai teman yang sedang berseteru dengan berusaha mendamaikan.

2. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air

Hasil dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, berkaitan dengan nilai pendidikan karakter cinta tanah air, menunjukkan bahwa sebesar 90,4% atau sebanyak dua puluh siswa menyatakan sangat setuju dengan nilai cinta tanah air yang terkandung dalam novel. Siswa yang menyatakan setuju dengan nilai cinta tanah air yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit adalah sebesar 9,6 atau sebanyak tiga siswa.

Sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menyatakan sangat setuju dengan nilai pendidikan karakter cinta tanah air yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa menyatakan sangat setuju dengan pengaruh nilai cinta tanah air yang diajarkan dalam novel tersebut. Tindakan cinta tanah air diwujudkan siswa dengan cara melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pagi. melaksanakan upacara

setiap tanggal 17 Agustus dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, dan upacara-upacara lain untuk memperingati hari bersejarah di Indonesia.

3. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras

Hasil dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, berkaitan dengan nilai pendidikan karakter kerja keras, menunjukkan bahwa sebesar 83,9% atau sebanyak delapan belas siswa, menyatakan sangat setuju dengan nilai kerja keras yang terkandung dalam novel. Siswa yang menyatakan setuju dengan nilai kerja keras yang terdapat di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit, adalah sebesar 16,1% atau sebanyak lima siswa.

Sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menyatakan sangat setuju dengan nilai pendidikan karakter kerja keras yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa menyatakan sangat setuju dengan pengaruh kerja keras yang diajarkan dalam novel tersebut. Tindakan kerja keras diwujudkan siswa dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil maksimal saat ulangan harian maupun ujian dan semua pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat diterima dengan baik.

4. Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Hasil dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, berkaitan dengan nilai pendidikan karakter jujur, menunjukkan bahwa sebesar 25,7% atau sebanyak delapan siswa menyatakan sangat setuju dengan nilai jujur yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa yang menyatakan setuju dengan nilai jujur yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit, adalah sebesar 74,3% atau sebanyak lima belas siswa.

Sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menyatakan setuju dengan nilai pendidikan karakter jujur yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa menyatakan setuju dengan pengaruh kejujuran yang diajarkan dalam novel tersebut. Tindakan jujur diwujudkan siswa dengan cara mengerjakan tugas, ulangan harian, atau ujian sekolah tanpa mencontek, tidak berbohong kepada guru serta teman-teman, dan tidak mengambil barang milik teman.

5. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif

Hasil dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, berkaitan dengan nilai pendidikan karakter kreatif, menunjukkan bahwa sebesar 12,8% atau sebanyak empat siswa menyatakan

sangat setuju dengan nilai kreatif yang terkandung dalam novel. Siswa yang menyatakan setuju dengan nilai kreatif yang terdapat di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit, adalah sebesar 87,2% atau sebanyak sembilan belas siswa.

Sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menyatakan setuju dengan nilai pendidikan karakter kreatif yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa menyatakan setuju dengan pengaruh nilai kreatif yang diajarkan dalam novel tersebut. Tindakan kreatif diwujudkan siswa dengan cara menghias ruang kelas dengan tulisan-tulisan yang membangun semangat siswa dalam belajar ataupun ornament yang dapat memperindah kelas.

6. Nilai Pendidikan Karakter Religius

Hasil dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menunjukkan bahwa sebesar 93,6% atau sebanyak dua puluh satu siswa menyatakan sangat setuju dengan nilai pendidikan karakter religius yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa yang menyatakan setuju dengan nilai religius yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit, adalah sebesar 6,4% atau sebanyak dua siswa.

Sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menyatakan sangat setuju dengan nilai pendidikan karakter religius yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa menyatakan sangat setuju dengan pengaruh nilai religius yang diajarkan dalam novel tersebut. Tindakan religius diwujudkan siswa dengan cara selalu menghaturkan canang dan pewedangan di area sekolah, yang kemudian dilanjutkan dengan Tri Sandya bersama di kelas, yang dipimpin secara bergiliran, tidak hanya itu, sebelum maupun sesudah pembelajaran, siswa selalu mengawali ataupun mengakhiri setiap kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

7. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Hasil dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menunjukkan bahwa sebesar 87,2% atau sebanyak sembilan belas siswa menyatakan sangat setuju dengan nilai pendidikan karakter tanggung jawab yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa yang menyatakan setuju dengan nilai tanggung jawab yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit, adalah sebesar 12,8% atau sebanyak empat siswa.

Sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, menyatakan sangat setuju dengan nilai pendidikan karakter tanggung jawab yang terkandung di dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Siswa menyatakan sangat setuju dengan pengaruh nilai tanggung jawab yang diajarkan dalam novel tersebut. Tindakan bertanggung jawab diwujudkan siswa dengan

cara mematuhi tata tertib sekolah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah bersama seperti; membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan tugas piket harian sesuai jadwal.

Berdasarkan pendeskripsian hasil implemementasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa, sudah menunjukkan ketertarikannya terhadap novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit. Hal tersebut ditunjukkan dengan aktivitas siswa, dalam membaca sinopsis novel, yang menunjukkan hasil sangat bagus. Hal tersebut berarti, siswa mempunyai tingkat antusias yang sangat baik, untuk ikut menelaah novel tersebut. Bahasa yang mudah dipahami, membuat siswa lebih mudah, untuk menerima nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel, untuk diterapkan dalam kehidupan mereka.

IV. PENUTUP

Berdasarkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit terhadap pembelajaran agama Hindu di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atap Lembongan, dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Nilai pendidikan karakter cinta damai sebanyak 6 (19,3%) siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya sebanyak 17 (80,7%) siswa menyatakan setuju, (2) Nilai pendidikan karakter cinta tanah air sebanyak 20 (90,4%) siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya sebanyak 3 (9,6%) siswa menyatakan setuju, (3) Nilai pendidikan karakter kerja keras sebanyak 18 (83,9%) siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya sebanyak 5 (16,1) siswa menyatakan setuju, (4) Nilai pendidikan karakter jujur sebanyak 8 (25,7%) siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya sebanyak 15 (74,3%) siswa menyatakan setuju, (5) Nilai pendidikan karakter kreatif sebanyak 4 (12,8%) siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya sebanyak 19 (87,2%) siswa menyatakan setuju, (6) Nilai pendidikan karakter religius sebanyak 21 (93,6%) siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya sebanyak 2 (6,4%) siswa menyatakan setuju, dan (7) Nilai pendidikan karakter tanggung jawab sebanyak 19 (87,2%) siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya sebanyak 4 (12,8) siswa menyatakan setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, & M. Arifin, 2012. *Strategi & Kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta: Erlangga.

- Pendit, Nyoman S, 2003. *Novel Mahabharata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Citra Aji Parama.
- Salim, 2013. *Pendidikan Agama dalam keluarga; Revitalisasi peran keluarga dalam membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter*. Yogyakarta. AR-Ruzz Media.
- Tanu, I Ketut, 2010. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Diri Di Era Global*. Denpasar: Sari Kahyangan Indonesia.